

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan Teknologi pada masa sekarang ini, sudah sangat cepat dan maju, salah satunya adalah teknologi komputer. Komputer pada masa sekarang ini sudah bukan barang yang asing dan mahal lagi, pada saat ini hampir disegala bidang membutuhkan komputer sebagai alat bantu, karena memiliki kelebihan yaitu dari segi kecepatan dan ketelitian. Misalnya saja dibidang kesehatan, bidang teknik, sipil, perbankan, ilmu pengetahuan, bisnis baik oleh pemerintah mau pun swasta. Dimana sekarang juga berkembang teknologi jaringan komputer, dimana orang bisa berkomunikasi dengan menggunakan komputer, yang tidak hanya dalam satu ruangan, tetapi bisa meliputi antar benua, yaitu Internet. Jadi bisa dikatakan komputer telah memasuki segala bidang kehidupan kita.

Lembaga Kursus dan Pelatihan (LPK) adalah salah satu Lembaga yang ada dalam bimbingan dan pengawasan Depnaker serta berpayung pada LPK BNS Ponorogo. Merupakan pusat pelatihan kursus calon tenaga yang akan dipersiapkan untuk magang di Jepang dimana kegiatannya selalu dimonitoring oleh sensei. Seiring dengan kemajuan teknologi dan sistem pengelolaan data pada lembaga kursus, LPK juga dituntut untuk selalu disiplin dalam administrasi dan memberikan laporan yang berhubungan dengan jumlah siswa kursus kepada Dinas terkait pada umumnya dan kepada pimpinan khususnya.

LPK BNS setiap Hari menerima pendaftaran peserta didik baru, sehingga jumlah peserta didik kursus pada LPK BNS tiap hari semakin bertambah. Sistem pengolahan data peserta didik yang digunakan oleh pihak lembaga masih minim dan belum terstruktur sehingga dalam pelaporan data siswa kursus masih kurang cepat dan kurang akurat.

Berdasarkan hal-hal tersebut yang ada diatas, dalam pembuatan skripsi ini penulis memilih judul "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Data Peserta Didik di Lembaga Pelatihan Kerja BNS Ponorogo" dengan harapan LPK BNS dapat lebih meningkatkan mutu dalam pendataan peserta didiknya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Bagaimana membuat sistem informasi data pesereta didik yang akan mendaftar di LPK BNS Ponorogo?
2. Bagaimana agar website yang dirancang dapat mempermudah peserta didik untuk melakukan pendaftaran dan mengetahui informasi seputar LPK BNS Ponorogo?

1.3 Batasan Masalah

Untuk menganalisis masalah dalam penelitian ini, maka perlu dibuat suatu batasan masalah. Adapun batasan masalahnya adalah:

1. Website ini dirancang sebagai media untuk pendaftaran di LPK BNS Ponorogo
2. Dalam perancangan Website ini, penulis tidak akan membahas sistem keamanan aplikasi yang dibuat.
3. Software yang digunakan dalam pembuatan Website sistem informasi LPK BNS Ponorogo meliputi Adobe Dreamweaver CS5 sebagai editor, Adobe Photoshop CS3 sebagai pengolah gambar, *apache* sebagai *web server*, MySQL sebagai *database server*, *script PHP* sebagai *server side scripting*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dan Manfaat penelitian yang kami lakukan adalah sebagai berikut:

1. Terciptanya sistem informasi berbasis website pada LPK BNS Ponorogo yang efisien dan dapat di manfaatkan oleh calon peserta didik maupun peserta didik melalui jaringan internet.
2. Memberikan kemudahan untuk calon peserta didik LPK BNS Ponorogo dalam mendaftar online.
3. Mempublikasikan dan memberikan informasi/promosi kepada masyarakat luas mengenai LPK BNS Ponorogo.
4. Menciptakan sistem baru yang lebih baik dari sebelumnya.
5. Memberikan kemudahan proses pengolahan data peserta didik.

6. Mempermudah calon peserta didik maupun peserta didik mengakses secara online kapan pun dan dimanapun.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metodologi penelitian adalah cara yang digunakan untuk mencari fakta permasalahan yang sebenarnya. Sehingga data-data yang didapatkan dapat menunjang proses pembuatan web dalam pengolahan data peserta didik di LPK BNS Ponorogo.

Dalam memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun skripsi ini, penulis menggunakan beberapa metode, diantaranya:

1. Metode Observasi

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dengan obyek yang diteliti serta pencatatan secara cermat dan sistematis.

2. Metode Wawancara

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak terkait yaitu LPK BNS Ponorogo.

3. Metode Kepustakaan

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan studi kepustakaan terhadap berbagai sumber referensi seperti buku, teks dan artikel internet yang berhubungan dengan masalah tersebut.

1.5.2 Metode Analisis

Metode analisis yang akan penulis gunakan adalah metode Analisis PIECES, Analisis kebutuhan dan Analisis kelayakan.

1.5.3 Metode Perancangan

Metode yang kami digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. *Flowchart*, Perancangan alur sebuah sistem yang dibuat agar mudah dimengerti sistem programnya.
2. *Data Flow Diagram (DFD)*, Membuat rancangan sebuah sistem yang berorientasi pada alur data yang bergerak pada sebuah sistem.
3. *Entity Relation Diagram (ERD)*, Menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi.

1.5.4 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan aplikasi yang akan digunakan untuk membuat aplikasi ini adalah dengan menggunakan metode SDLC (*Software Development Life Cycle*), yaitu *Analysis, Design, Simulation Prototype, Implementation, dan Monitoring* sebagai media perancangan sistem.

Ada beberapa tahap pengembangan sebuah sistem, yaitu :

1. Analisis Kebutuhan

Mengumpulkan berbagai data peserta didik yang ada di LPK BNS Ponorogo.

2. Perancangan

Tahap ini merupakan menggambarkan bagaimana website dibentuk. Pada tahap ini dihasilkan rancangan komponen-komponen pengembangan website penjualan secara online dan dihasilkan beberapa diagram alur dari sistem.

3. Implementasi

Setelah rancangan dibuat maka data dimasukkan ke dalam program. Tahap ini merupakan tahap yang sangat penting untuk melihat proses tercapainya tujuan sehingga dapat diketahui hasil dari pembuatan sebuah program.

4. Pengujian

Tahapan akhir dalam pembuatan program ini adalah tahapan pengujian. Pengujian ini dilakukan dengan mengakses web yang dibuat.

1.5.5 Metode Testing

Untuk memastikan aplikasi dapat berjalan dengan apa yang diharapkan maka penulis menggunakan metode testing *blackbox* dan *whitebox testing* untuk memeriksa kelengkapan antara komponen sistem yang satu dengan yang lainnya pada saat diimplementasikan.

1.5.6 Metode Implementasi

Dengan menggunakan metode implementasi untuk hasil perancangan sistem informasi peserta didik di LPK BNS Ponorogo berbasis web ini maka penulis dapat mengetahui kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak yang mendukung dalam penyelesaian program dan batasan-batasan implementasi dari program yang akan dibuat.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun secara sistematis ke dalam lima bab, masing-masing bab akan diuraikan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini menguraikan secara umum tentang pengetahuan dasar dan teknologi yang mendukung pembuatan website antara lain konsep dasar sistem, konsep dasar informasi dan software yang digunakan.

BAB III Analisis dan Perancangan

Pada bab ini akan menguraikan tentang analisis dan perancangan sistem secara umum serta segala kelebihan dan kekurangan dari keseluruhan rancangan sistem informasi yang ada.

BAB IV Implementasi Dan Pembahasan

Pada bab ini akan dibahas tentang hal-hal yang sudah dicapai dalam bagian-bagian sebelumnya, proses pengetesan program dan hasil implementasi dari aplikasi yang sudah dibuat.

BAB V Penutup

Merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari proses pengembangan sistem dan berupa saran untuk perbaikan sistem yang dihasilkan untuk masa yang akan datang.

